

### **BAB III**

#### **OBJEK PENELITIAN**

##### **1.1 SEJARAH KABUPATEN CIREBON**

Mengawali cerita sejarah ini sebagai purwadaksina, purwa kawitan daksina kawekasan, tersebutlah kerajaan besar di kawasan barat pulau jawa “**PAKUAN PAJAJARAN**” yang gemah ripah repeh rapih loh jinawi subur kang sarwa tinandur murah kang sarwa tinuku, kaloka murah sandang pangan lan aman tentrem kawontenanipun. Dengan rajanya Jaya Dewata bergelar “**SRI BADUGA MAHARAJA PRABU SILIWANGI**” raja agung, punjuling papak, ugi sakti mandraguna, teguh totosane, bojona kulit mboten tedas tapak paluneng pande, dihormati, disanjung, puja rakyatnya dan disegani oleh lawan-lawannya. Raja Jaya Dewata menikah dengan Nyai Subang Larang dikaruniai 2 orang putra dan seorang putri, Pangeran Walangsungsang yang lahir pertama tahun 1423 masehi, kedua Nyai Larasantang lahir tahun 1426 masahi.

Pada tahun 1442 masehi Pangeran Walangsungsang meninggalkan keraton pajajaran untuk belajar agama islam yang mulai masuk ke tanah jawa, kemudian disusul oleh adiknya Nyai Larasantang. Dalam perjalanannya Pangeran Walangsungsang menikah dengan Nyai Endang Geulis Putri Ki Gedheng Danu Warsih dari pertapaan gunung mara api. Mereka singgah di beberapa pertapaan antara lain pertapaan cangkup di desa panongan (Sedong), pertapaan gunung kumbang di daerah Tegal dan pertapaan gunung cangak di desa Mundu Mesigit, yang akhirnya sampai

keamparan jati dan disanalah bertemu dengan Syekh Datuk Kahfi yang berasal dari kerajaan parsi, beliau adalah seorang guru agama islam yang untuk luhur ilmu dan budi pekertinya. Pangeran Walangsungsang beserta adiknya Nyai Larasantang dan istrinya Nyai Endang Geulis, berguru agama islam kepada Syekh Nur Jati dan menetap Bersama Ki Gedheng Danusela adik Ki Gedheng Danuwarsih. Oleh Syekh Nur Jati Pangeran Walangsungsang diberi nama Somadullah dan diminta untuk membuka hutan di pinggir pantai sebelah tenggara Gunung Jati ( Lemahwungkuk ). Maka sejak itu berdirilah Dukuh Tegal Alang-Alang yang kemudian diberi nama Desa Caruban (Campuran) yang semakin lama menjadi ramai dikunjungi dan dihuni oleh berbagai suku bangsa untuk berdagang, Bertani, dan mencari ikan laut. Danusela (Ki Gedheng Alang-Alang) oleh masyarakat dipilih sebagai kuwu yang pertama dan setelah meninggal pada tahun 1447 masehi beliau digantikan oleh Pangeran Walangsungsang sebagai kuwu Carbon yang kedua bergelar “Pangeran Cakrabuana”, atas petunjuk Syekh Nur Jati, Pangeran Walangsungsang dan Nyai Larasantang menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekah. Pangeran Walangsungsang mendapat gelar Haji Abdullah Iman dan adiknya Nyai Larasantang Mendapat gelar Hajjah Syarifah Mudaim, yang kemudian menikah dengan seorang raja mesir bernama Syarif Abdullah. Dari hasil perkawinannya dikaruniai 2 (dua) orang putra, yaitu Syarif Hidayatullah dan Syari Nurullah. Sekembalinya dari Mekkah, Pangeran Cakrabuana mendirikan tajug dan rumah besar yang diberi nama Jelagrahan, yang kemudian

dikembangkan menjadi Keraton Pakungwati (Keraton Kesepuhan) sebagai tempat kediaman bersama Putri Kinasih Nyai Pakungwati. Setelah kakek Pangeran Cakrabuana Jumajan Jati wafat, maka keratuan di Singapura tidak dilanjutkan (Singapura terletak 14km sebelah utara Pesarean Sunan Gunung Jati) tetapi harta peninggalannya digunakan untuk membangun Keraton Pakungwati dan juga membentuk prajurit dengan nama Dalem Agung Nyai Mas Pakungwati. Prabu Siliwangi melalui utusannya, Tumenggung Jagabaya dan Raja Sengara (Adik Walangsungsang) mengangkat Pangeran Cakrabuana menjadi Tumenggung dengan gelar Sri Mangana.

Pada tahun 1470 masehi Syarif Hidayatullah setelah berguru di Mekkah, Baghdad, Campa dan Samudra Pasai, datang ke pulau Jawa mula-mula tiba di Banten kemudian Jawa Timur dan mendapat kesempatan untuk bermusyawarah dengan Para Wali yang di pimpin oleh Sunan Ampel. Musyawarah tersebut menghasilkan suatu lembaga yang bergerak dalam penyebaran agama islam di Pulau Jawa dengan nama Wali Sanga. Sebagai anggota dari lembaga tersebut, Syekh Syarif Hidayatullah datang ke Caruban untuk menemui uwa nya, Tumenggun Sri Mangana (Pangeran Walangsungsang) untuk mengajarkan islam di daerah Cirebon dan sekitarnya, maka didirikanlah sebuah padepokan yang disebut Pekikiran (Di Gunung Sembung). Seterlah Sunan Ampel wafat tahun 1478 masehi, maka dalam muysawarah wali sanga di Tuban, Syarif Hidayatullah ditunjuk untuk menggantikan pimpinan wali sanga, akhirnya pusat kegiatan wali sanga

dipindahkan dari Tuban ke Gunung Sembung di Carbon yang kemudian disebut puser bumi sebagai pusat kegiatan keagamaan, sedangkan sebagai pusat pemerintahan kesultanan Carbon berkedudukan di Keraton Pakungwati dengan sebutan Gerage.

Pada tahun 1479 masehi, Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan sebutan Pangeran Sunan Gunung Jati menikah dengan Nyi mas Pakungwati putri Pangeran Cakrabuana dari Nyai Mas Endang Geulis, sejak itu Syarif Hidayatullah dinobatkan sebagai Sultan Carbon I (satu) dan menetap di Keraton Pakungwati. Sebagaimana lazimnya yang selalu dilakukan oleh Pngeran Cakrabuana mengirim upeti ke Pakuan Pajajaran, maka pada tahun 1482 masehi setelah Syekh Syarif Hidayatullah diangkat menjadi Sultan Cirebon membuat maklumat kepada Raja Pakuan Pajajaran Prabu Siliwangi untuk tidak lagi mengirim upeti lagi karena Kesultanan Cirebon sudah menjadi negara yang merdeka selain hal tersebut Pangeran Syarif Hidayatullah melalui lembaga Wali Sanga telah berulang kali memohon Raja Pajajaran untuk berkenan memeluk agama islam, tetapi tidak berhasil. Itulah penyebab yang utama mengapa Pangeran Syarif Hidayatullah menyatakan Cirebon sebagai negara merdeka lepas dari kekuasaan Pakuan Pajajaran. Peristiwa merdekanya Cirebon keluar dari kekuasaan Pajajaran tersebut dicatat dalam sejarah pada titimangsa (tanggal) “Dwa Dasi Sukla Paksa Cetra Masa Sahasra Patangatus Papat Ingkang Sakakala”, bertepatan dengan tanggal 12 Shafar 887 Hijriah atau 2 April 1482 masehi yang sekarang diperingati hari jadi Kabupaten Cirebon.

## 1.2 NAMA – NAMA BUPATI KABUPATEN CIREBON

Berikut ini disajikan nama-nama yang pernah memegang jabatan

Bupati di Kabupaten Cirebon beserta tahun jabatannya sebagai berikut :

|                                                                     |             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. RADEN SINUK (MUCHAMAD)                                           | 1800 – 1808 |
| 2. RADEN NGABEI SURADININGRAT                                       | 1808 – 1828 |
| 3. KANJENG KYAI RADEN ADIPATI<br>BAUDENDA SURA ADININGRAT           | 1828 – 1843 |
| 4. RADEN TUMENGGUNG BAUDENDA<br>SURA ADININGRAT                     | 1843 – 1847 |
| 5. RADEN ADIPATI SURYADIREJA                                        | 1847 – 1877 |
| 6. RADEN ADIPATI SURA ADININGRAT                                    | 1877 – 1902 |
| 7. RADEN ADIPATI SALMON SALAM<br>SURYADIREJA                        | 1902 – 1918 |
| 8. RADEN MAS PANJI ARIODINOTO                                       | 1920 – 1927 |
| 9. RADEN ARIA ADIPATI PANGERAN<br>TUMENGGUNG SURIADI                | 1928 – 1942 |
| 10. MUHAMMAD SEWAKA                                                 | 1942 – 1943 |
| 11. MUHAMMAD OEMAR SAID                                             | 1943 – 1945 |
| 12. MISTER INDERECHTEN RADEN<br>MA'MUN SUMADIPRADJA                 | 1945 – 1947 |
| 13. RADEN SIDIK BRATADIRDJA                                         | 1947 – 1950 |
| 14. RADEN MOCHAMAD MICHRAH                                          | 1950 – 1951 |
| 15. MUHAMMAD RADI MARTADINATA                                       | 1951 – 1954 |
| 16. RADEN MOESTOFA SOERJADI                                         | 1954 – 1956 |
| 17. RADEN DJOKO SA'ID PRAWIRO DIREDDJO                              | 1956 – 1957 |
| 18. RADEN SULAEMAN TANUDIRADJA<br>(PEJABAT BUPATI CIREBON)          | 1957 – 1958 |
| 19. MACHBUB BADJURIE<br>(KEPALA DAERAH)                             | 1957 – 1958 |
| 20. RADEN KAMAR SURIAWIDJAYA<br>(PEJABAT BUPATI CIREBON)            | 1958 – 1960 |
| 21. RADEN HARUN ZAINAL ABIDIN                                       | 1960 – 1965 |
| 22. RADEN SOEMITRO (PEJABAT BUPATI<br>KEPALA DAERAH CIREBON)        | 1965 – 1966 |
| 23. KOLONEL INFANTRI (PURNAWIRAWAN)<br>HAJI RADEN ANWAR SOETISNA    | 1966 – 1973 |
| 24. KOLONEL INFANTRI (PURNAWIRAWAN)<br>HASAN SOEGANDHI              | 1973 – 1978 |
| 25. Drs. HAJI MISTER INDERECHTEN<br>GUNAWAN BRATASASMITA            | 1978 – 1983 |
| 26. KOLONEL CORPS AJUDAN JENDRAL<br>(PURNAWIRAWAN) HAJI MEMET TOHIR | 1983 – 1988 |

27. KOLONEL ARTERI (PURNAWIRAWAN)  
HAJI SUWENDHO 1988 – 1993
28. KOLONEL KAVELERI (PURNAWIRAWAN)  
HAJI RACHMAT DJOEHANA 1993 – 1998
29. HAJI SUTISNA, SH. 1998 – 2003
30. Drs. HAJI EDI SUPARDI, MM 2003 – 2008
31. Drs. HAJI DEDI SUPARDI, MM 2008 – 2013
32. Drs. HAJI DUDUNG MULYANA, M.Si  
(PELAKSANA TUGAS BUPATI) 2013
33. HAJI DAUD ACHMAD  
(PEJABAT BUPATI) 2013 – 2014
34. KOLONEL CORPS AJUDAN JENDRAL  
(PURNAWIRAWAN) Drs, HAJI SUNJAYA 2014 – 2018
35. Hj. SELLY ANDRIANY GANTINA, A.Md  
(PELAKSANA TUGAS BUPATI) FEBRUARI – JUNI  
2018
36. Drs. HAJI RAHMAT SUTRISNO, M.Si.,  
(Pelaksana Harian Bupati) OKTOBER – NOVEMBER 2018
37. DR, IR HAJI DICKY SAROMI, M.Sc  
(PEJABAT BUPATI) 19 NOVEMBER 2018 – SEKARANG.

### **1.3 PROFIL SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN CIREBON**

Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat dibagian Timur sekaligus sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Cirebon ini mempunyai posisi sangat strategis sebagai bagian dari jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa. Daerah ini memiliki luas wilayah 990,36 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Cirebon terletak diantara 06°30' sampai dengan 07° 00' Lintang Selatan (LS) dan diantara 108°20' sampai dengan 108°50' Bujur Timur (BT). Jarak terjauh dari arah Barat ke Timur sepanjang 54 Km dan Utara ke Selatan sepanjang 39 km. Adapun batas administrasi sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kabupaten Kuningan

Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka

Sebelah Timur : Kabupaten Brebes (Provinsi Jawa Tengah)

Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan, 412 Desa dan 12 Kelurahan.

Alamat Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon :

Alamat : Jalan Sunan Kalijaga No. 7 Sumber 45611

Telp./Fax : 0231-321197/ 0231-3211792 Fax. 0231-321025

E-Mail : [setda@cirebonkab.go.id](mailto:setda@cirebonkab.go.id)

Website : <http://setda.cirebonkab.go.id>

#### **1.4 KEADAAN PEGAWAI BAGIAN PENGADAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN CIREBON**

Pegawai mempunyai peranan penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Bagaimanapun modernnya peralatan yang dimiliki oleh suatu organisasi, apabila para bawahannya tidak memiliki kesadaran dan kemampuan berkerja dengan baik, maka peralatan tersebut akan sia-sia belaka dan tujuan organisasi tidak akan tercapai. Oleh karena itu pegawai merupakan unsur yang sangat penting di dalam organisasi. Demikian halnya dengan Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon, pegawai merupakan peranan yang sangat penting di dalam mencapai tujuan pada Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon. Para pegawai dituntut untuk bekerja dengan baik, agar apa yang menjadi tugas pekerjaan para pegawainya dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun keadaan pegawai pada Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon berjumlah 30 (tiga puluh orang) tetapi 13 (tiga belas) orang pegawai honorer sehingga penulis mengambil 30 (tiga puluh) pegawai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 mengenai Keadaan Pegawai berdasarkan Golongan Ruang, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4(1) Keadaan Pegawai Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon**

| NO | NAMA                          | PANGKAT      | GOLONGAN   | PENDIDIKAN                       | JABATAN                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------|--------------|------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ir. H. Adil Prayitno, MT.     | Pembina TK.1 | 01-04-2014 | S-2 Sistem dan Teknik Jalan Raya | Kepala bagian / Bagian Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah                                                                                |
| 2. | Ir. Eko Suryoputranto, MT.    | Pembina      | 01-04-2013 | Pasca Sarjana/ S-2 Bid Ekonomi   | Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Madya/ Sekretariat daerah                                                                                         |
| 3. | Yono Wahyono, S.Sos           | Penata Tk.1  | 01-10-2017 | S-1 Administrasi Negara          | Pengelola Pengadaaan Barang/ Jasa Muda/Sekretariat Daerah                                                                                         |
| 4. | Aip Mauludin, ST., MM         | Penata Tk.1  | 01-10-2017 | Magister Manajemen               | Pengelola Pengadaaan Barang/ Jasa Muda/Sekretariat Daerah                                                                                         |
| 5. | Wisnu Prasetyo, S.Sos., M.Si. | Penata Tk.1  | 01-04-2018 | S-2 Ilmu Administrasi Negara     | Kepala Sub Bagian / Sub Bagian Pengendalian Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program Pembangunan Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan |
| 6. | Sudarto. S.Sos.               | Penata Tk.1  | 01-04-2019 |                                  | Pengelola Pengadaaan                                                                                                                              |

|     |                         |        |            |                              |                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------|--------|------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         |        |            | S-1 Ilmu Administrasi Negara | Barang/ Jasa Muda/Sekretariat Daerah                                                                                                                  |
| 7.  | II Syarif Hidayat, SE   | Penata | 01-04-2017 | S-1 Ekonomi                  | Kepala Sub Bagian / Sub Bagian Pengendalian Perencanaan Program Pembangunan Bagian Pengadaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah                       |
| 8.  | Siti Juliaeha, SKM      | Penata | 01-10-2017 | S-1 Kesehatan Masyarakat     | Pengelola Pengadaan Barang / Jasa Pertama / Sub Bagian Fasilitas Pelayanan Pengadaan Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah |
| 9.  | Mochammad Kuswandi, SH. | Penata | 01-10-2017 | S-1 Hukum                    | Pengelola Pengadaan Barang / Jasa Muda / Sekretariat Daerah                                                                                           |
| 10. | Andri Hermansyah, SH.   | Penata | 01-10-2017 | S-1 Hukum                    | Pengelola Pengadaan Barang / Jasa Muda / Sekretariat Daerah                                                                                           |
| 11. |                         | Penata | 01-04-2019 |                              | Kepala Sub Bagian / Sub Bagian                                                                                                                        |

|     |                     |                  |            |                              |                                                                                                 |
|-----|---------------------|------------------|------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Candra Permana, ST. |                  |            | S-1 Teknik Sipil             | Fasilitasi Pelayanan Pengadaan Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah |
| 12. | Dadi Suharyadi, SE. | Penata Muda TK.1 | 01-10-2017 | S-1 Ekonomi                  | Pengelola Barang / Jasa Pertama / Sekretariat Daerah                                            |
| 13. | Abdul Basit, SE     | Penata Muda TK.1 | 01-10-2017 | S-1 Ekonomi                  | Pengelola Barang / Jasa Pertama / Sekretariat Daerah                                            |
| 14. | Sutaryo, ST         | Penata Muda TK.1 | 01-04-2018 | S-1 Teknik Sipil             | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |
| 15. | Tura, S.AP          | Penata Muda TK.1 | 01-04-2019 | S-1 Ilmu Administrasi Negara | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |
| 16. | Agus Hermawan, SE   | Penata Muda TK.1 | 01-04-2019 | S-1 Manajemen                | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |
| 17. | Prapti Wahyuni, SE  | Penata Muda      | 01-10-2017 | S-1 Manajemen                | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |
| 18. | Prihadi, SE         | -                | -          | S-1 Ekonomi                  | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |
| 19. | Akhmadi, SE         | -                | -          | S-1 Ekonomi                  | Pelaksana / Sekretariat Daerah                                                                  |

|     |                                       |   |   |                     |                                      |
|-----|---------------------------------------|---|---|---------------------|--------------------------------------|
| 20. | Putri Ayu,<br>S.Kom                   | - | - | S-1<br>Komputer     | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 21. | Suharto,<br>S.Kom                     | - | - | S-1<br>Komputer     | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 22. | Abu<br>Chaerudin,<br>ST               | - | - | S-1 Teknik<br>SIpil | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 23. | Rochman<br>Haerul Arif,<br>SE.        | - | - | S-1<br>Ekonomi      | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 24. | Suharman                              | - | - | -                   | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 25. | Indah<br>Rosdiana,<br>S.Kom           | - | - | S-1<br>Komputer     | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 26. | Hendra<br>Setiawan,<br>Amd            | - | - | Ahli Madya          | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 27. | Achmad<br>Angga<br>Wibowo,<br>S.Kom   | - | - | S-1<br>Komputer     | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 28. | Dovian<br>Feridiya,<br>Amd            | - | - | Ahli Madya          | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 29. | Yunita, SPd                           | - | - | S-1<br>Pendidikan   | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |
| 30. | Rifqi<br>Awaludin<br>Riyadi,<br>S.Kom | - | - | S-1<br>Komputer     | Pelaksana /<br>Sekretariat<br>Daerah |

Untuk lebih jelasnya mengenai Keadaan Pegawai Berdasarkan pembagian tugas dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.4(2) Keadaan Pegawai berdasarkan Pembagian Tugas pada Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon.**

| NO | Pembagian Tugas                                                   | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| 1. | Kepala Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan              | 1      |            |
| 2. | Sub Bagian Pelayanan Pegadaan                                     | 15     |            |
| 3. | Sub Bagian Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Program Pembangunan | 5      |            |
| 4. | Sub Bagian Pengendalian Perencanaan Program Pembangunan           | 6      |            |

Sumber : Bagian Pengadaan dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupten Cirebon.

## **1.5 VISI DAN MISI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN CIREBON**

### **1.5.1 VISI**

***” Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Cirebon yang agamis, maju, adil, sinergi, dan sejahtera (AMANA H)”***

Penjelasan :

Agamis : Suatu kondisi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pengalaman nilai-nilai agama menuju tatanan masyarakat dan aparatur pemerintah yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Maju : Suatu kondisi masyarakat dan pemerintah yang dinamis, produktif, kreatif, inovatif dan berdaya Saing nasional dan global

berdasarkan kemampuan, ketrampilan, keunggulan dan ketangguhan yang Didukung oleh potensi dan ketersediaan sumber daya berorientasi pada pencapaian hasil kinerja yang lebih baik, berprestasi dan berdaya guna.

Adil : Suatu kondisi masyarakat yang memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati Hasil-hasil pembangunan sesuai dengan peran dan fungsinya.

Sinergi : Suatu kondisi pembangunan daerah yang menjadi bagian dari pembangunan Jawa Barat dan Nasional yang merupakan satu kesatuan.

Sejahtera : Suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan pokok /dasarnya secara lahir dan bathin dalam berbagai aspek dan memiliki rasa aman, damai dan tentram.

### **1.5.2 MISI**

1. Meningkatkan SDM yang berakhlak mulia yang berlandaskan pada pelaksanaan pendidikan agama yang baik
2. Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang sehat, berbudaya, berilmu dan berkecakupan
3. Mendorong pemerataan pembangunan tematik/sektoral dan kewilayahan berdasarkan potensi yang tersedia.
4. Menciptakan sinergi pembangunan secara menyeluruh antar berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, dunia usaha, akademik dan komunitas)

5. Mewujudkan standar hidup layak masyarakat melalui pemenuhan hak-hak dasar terutama kebutuhan pokok masyarakat dan penciptaan rasa aman, damai dan tentram.
6. Mewujudkan tatanan masyarakat dan reformasi sistem birokrasi menuju sistem berbangsa dan bernegara yang bersih dan bebas
7. korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).